



Ayo Kita Cermati

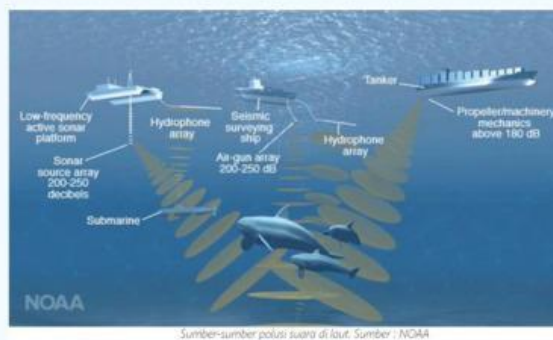
Beberapa tahun belakangan, pencemaran suara di laut alias kebisingan laut memberikan dampak yang berarti terhadap mamalia laut serta makhluk hidup lainnya yang bermukim di samudera. Pasalnya, mamalia laut menggunakan suara sebagai sarana untuk berkomunikasi, mengenali lingkungannya, serta membangun kewaspadaan.

Di darat, revolusi industri telah menyebabkan munculnya kebisingan pada taraf yang sangat mengganggu. Demikian pula laut. Meski mungkin manusia tak terlalu merasakannya, kebisingan di laut terlihat pada perubahan perilaku mamalia laut.



BPSPL Denpasar mencatat pada 2015-2018, ada 107 ekor hewan laut dilindungi terdampar. Terbanyak pada 2015 yakni 51 ekor. Terdiri dari 78 paus, 13 hiu pasus, 12 ekor lumba-lumba, dan 4 dugong. Polusi udara, penggunaan sonar bawah laut untuk navigasi, perburuan, dan luka-luka adalah penyebab terbanyak terdamparnya di wilayah monitoring BPSL Denpasar.

Sumber suara di laut yang mempengaruhi kehidupan makhluk hidup laut yaitu sumber alami, lalu lintas kapal dan eksplorasi-eksploitasi gas dan minyak, penelitian oseanografi dan perikanan, serta kegiatan militer.





Angkatan Laut Amerika (U.S Navy) pernah mengembangkan sistem yang dinamakan *Low Frequency Active Sonars* (LFA), sangat berdampak negatif terhadap kehidupan dan perilaku mamalia laut. Sistem ini mengganggu jalur migrasi ikan paus. Komunikasi ikan paus biru dan ikan paus sirip bahkan terhenti. Penelitian lebih lanjut menunjukkan penggunaan LFA mempengaruhi kesehatan manusia. Sejumlah penyelam Navy yang terpapar transmisi sekitar 160 desibel dari sistem tersebut terbukti mengalami masalah kesehatan seperti vertigo serta terganggunya gerakan tubuh di area perut dan dada.

Penelitian menunjukkan bahwa kebisingan di laut telah menimbulkan efek jangka pendek dalam cara memangsa makanan, bersosialisasi, dan vokalisasi. Polusi suara pun menyebabkan perubahan perilaku dalam cara menyelam serta berpindahnya mamalia laut dari habitatnya. Jika hanya berdampak jangka pendek, tak akan berpengaruh signifikan.

[illegible]